

ABSTRAK

Fraktur adalah diskontinuitas atau hilangnya struktur tulang yang disebabkan oleh benturan atau trauma langsung maupun tidak langsung. Karya Tulis ini bertujuan untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post Operasi Fraktur ORIF Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik.

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini adalah membandingkan 2 pasien yang mempunyai kasus Gangguan Mobilitas Fisik. Pengumpulan data dilakukan pada kedua partisipan tanggal 30 Agustus 2019 sampai 01 September 2019, dengan menggunakan instrument penelitian berupa lembar pengkajian asuhan keperawatan. Hasil asuhan keperawatan dibandingkan, dianalisa / reduksi dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan tindakan 3 x 24 jam didapatkan kedua pasien semakin membaik, dengan hasil kedua keluarga kasus 1 masalah teratasi dan kasus 2 masalah teratasi.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah peran dari keluarga dalam melakukan perawatan pada responden akan mampu mengatasi mobilitas fisik pada responden, kooperatif terhadap program perawatan sehingga mengembalikan fungsi fisiologi dari responden.

Semakin Keluarga mengerti cara merawat anggota keluarga yang sakit semakin kecil untuk mengalami Gangguan Mobilitas Fisik. Kerjasama, komunikasi terapeutik dan terapi yang komperhensif antar tim kesehatan dengan partisipan atau keluarga sangat diperlukan untuk keberhasilan asuhan keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik.

Kata Kunci: Keluarga, Fraktur ORIF, Gangguan Mobilitas Fisik

ABSTRACT

A fracture is a discontinuity or loss of bone structure caused by direct or indirect impact or trauma. This paper aims to conduct Nursing Care in Patients with Postoperative ORIF Fracture With Nursing Problems Physical Mobility Disorders.

The method used in this case study is to compare 2 patients who have cases of Physical Mobility Disorders. Data collection was carried out for both participants from 30 August 2019 to 1 September 2019, using a research instrument in the form of a nursing care assessment sheet. The results of nursing care are compared, analyzed / reduced and conclusions drawn.

Based on the results of the study, after 3 x 24 hours of action it was found that both patients were getting better, with the results of both families case 1 problem resolved and case 2 problem resolved.

The conclusion that can be drawn is the role of the family in taking care of the respondent will be able to overcome the physical mobility of the respondent, be cooperative with the care program so as to restore the physiological function of the respondent.

The more a family understands how to care for sick family members the smaller it is to experience Physical Mobility Disorders. Collaborative, therapeutic communication and comprehensive therapy between the health team and the participants or family is needed for the success of nursing care Physical Mobility Disorders.

Keywords: *Family, ORIF Fractures, Physical Mobility Disorders*